

Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Pelatihan *Digital Branding* di Desa Lengkong Kabupaten Bandung

Stunting Prevention Socialization and Digital Branding Training in Lengkong Village, Bandung Regency

Siska Fajar Kusuma¹, Moch Adi Firmansyah², Zaeni Muhammad Fauzi³, Nofa Herlina⁴

^{1,2,3,4} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Moch Adi Firmansyah, email: Moch10121890@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Gizi seimbang, digital branding, status kesehatan, pertumbuhan ekonomi.

Keywords:
Balanced nutrition, technology, education, digital marketing, health status, economic growth.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan meliputi penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya gizi seimbang guna meningkatkan status kesehatan serta mencegah stunting pada anak di Desa Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung. Permasalahan gizi dan kesehatan, terutama pada anak, dapat diminimalkan melalui edukasi yang disampaikan dalam penyuluhan kesehatan. Solusi yang diterapkan dalam program pengabdian ini mencakup penyuluhan tentang gizi seimbang bagi anak-anak serta pengembangan UMKM berbasis digital marketing di Desa Lengkong.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Lengkong mengenai gizi seimbang dan perilaku gizi yang baik, serta mengembangkan UMKM melalui digital marketing. Dengan demikian, diharapkan status kesehatan gizi anak dapat meningkat, dan UMKM lokal dapat berkembang lebih optimal. Manfaat dari program ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan pertumbuhan ekonomi dalam mencegah stunting, sekaligus mendorong pemanfaatan teknologi dalam pengembangan UMKM. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah publikasi artikel dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat.

A B S T R A C T

Community service activities carried out include health education on the importance of balanced nutrition to improve health status and prevent stunting in children in Lengkong Village, Bojongsoang District, Bandung Regency. Nutrition and health problems, especially in children, can be minimized through education delivered in health education. The solutions implemented in this community service program include education on balanced nutrition for children and the development of digital marketing-based MSMEs in Lengkong Village. The purpose of this activity is to increase the understanding of the Lengkong Village community regarding balanced nutrition and good nutritional behavior, as well as to develop MSMEs through digital marketing. Thus, it is hoped that the nutritional health status of children can improve, and local MSMEs can develop more optimally. The benefits of this program are to increase public awareness of the importance of balanced nutrition and economic growth in preventing stunting, while encouraging the use of technology in the development of MSMEs. The expected results of this activity are the publication of articles in community service journals.

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Stunting merupakan indikator kekurangan gizi kronis yang terjadi akibat asupan makanan yang tidak memadai dalam jangka panjang, rendahnya kualitas makanan, meningkatnya angka kesakitan, serta pertumbuhan tinggi badan yang tidak sesuai dengan usia (TB/U). Permasalahan pertumbuhan linier pada balita sering kali diabaikan karena dianggap wajar selama berat badan anak masih dalam batas normal. Edukasi mengenai gizi seimbang menjadi salah satu langkah promotif yang efektif untuk mendorong perubahan menuju pola hidup sehat. Saat ini, permasalahan gizi di Indonesia semakin mengkhawatirkan, sebagaimana ditunjukkan oleh data RISKESDAS 2018 yang mencatat tingginya angka obesitas, wasting, stunting, serta peningkatan kasus penyakit degeneratif dan infeksi. (Rokom, 2018).

Gizi seimbang menjadi faktor utama dalam menjaga pola hidup sehat, berperan penting dalam mendukung kesehatan tubuh, memperkuat sistem imun, dan meningkatkan fungsi otak. Pendampingan dalam penerapan gizi seimbang sangat dibutuhkan sebagai strategi untuk membiasakan anak-anak menjalani pola hidup sehat sekaligus sebagai bekal bagi masa depan mereka. Selain itu, pengembangan gizi seimbang perlu didukung dengan penguatan UMKM guna mengoptimalkan perekonomian masyarakat di pedesaan. (Yetti Hidayatillah, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat lokal maupun nasional. Meskipun Indonesia memiliki sumber daya manusia yang melimpah, masih terdapat banyak daerah yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan ekonominya. Oleh karena itu, edukasi tentang pengembangan bisnis online dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di berbagai wilayah. Kemajuan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan besar dalam dunia pemasaran. Jika sebelumnya strategi pemasaran dilakukan secara tradisional dan konvensional, kini metode tersebut telah beralih dan terintegrasi ke dalam ekosistem digital. (Hadion Wijoyo, 2023).

Saat ini, pelaku UMKM disarankan untuk memanfaatkan media digital sebagai strategi pemasaran guna meningkatkan visibilitas dan daya saing produk mereka di pasar. Salah satu platform digital marketing yang banyak digunakan adalah Google Bisnis, sebuah aplikasi gratis yang membantu UMKM agar bisnis mereka lebih mudah ditemukan melalui berbagai layanan Google, seperti Maps. Platform ini berperan dalam memperluas jangkauan branding UMKM, terutama bagi mereka yang beroperasi di lokasi tertentu atau melayani pelanggan di area spesifik. Selain itu, media sosial seperti Instagram juga menjadi alat pemasaran yang sering dimanfaatkan. Dengan fitur Akun Bisnis, pelaku usaha dapat membuat profil bisnis serta mengoptimalkan strategi pemasaran mereka melalui platform ini. (Fransiskus Panca Juniawan, 2023).

UMKM di Desa Lengkong umumnya telah memanfaatkan teknologi dengan menggunakan platform media sosial, terutama WhatsApp. Namun, karena hanya mengandalkan WhatsApp, jangkauan pemasaran mereka masih terbatas, sehingga produk mereka hanya dikenal oleh kalangan terbatas, seperti keluarga dan orang-orang terdekat. Meskipun ada beberapa UMKM yang juga menggunakan Instagram, pemanfaatannya masih kurang optimal dalam membangun branding produk. Selain itu, meskipun sebagian pelaku usaha telah memahami konsep branding digital, banyak di antara mereka yang kurang konsisten dalam memposting secara rutin, padahal hal tersebut dapat meningkatkan jangkauan pemasaran produk mereka. UMKM di Desa Lengkong seharusnya dapat lebih memanfaatkan dan mengeksplorasi teknologi, seperti menggunakan *Google Maps* dan Instagram, agar mereka dapat meningkatkan penjualan produk dan merasakan manfaat lebih dari pemasaran digital dan juga bisa mem *branding* secara digital produk mereka dengan baik. Berdasarkan analisis situasi pada latar belakang di atas, diperlukan upaya untuk mengedukasi tentang pentingnya pola hidup sehat dan gizi seimbang serta memberikan solusi alternatif yang dapat meningkatkan Penjualan UMKM.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan tahapan kegiatan MBKM tahun anggaran berlangsung adalah dari bulan Desember 2024 s.d Januari 2025. Pelaksanaan tersebut dilakukan untuk pengabdian kepada Masyarakat. Sasaran dari kegiatan yang akan dilakukan yaitu kepada para UMKM yang sepenuhnya belum memahami tentang bagaimana cara melakukan *digital branding* terhadap produk usahanya. Selain itu kegiatan tersebut bekerja dengan BUMDES di Desa Lengkong untuk mengkoordinir dari UMKM yang ingin mengikuti rangkaian kegiatan seminar tentang *digital branding* untuk mengembangkan usahanya. Adapun khalayak sasaran untuk kegiatan sosialisasi

pencegahan stunting ini kepada para ibu yang sudah mempunyai anak dibawah lima tahun. Untuk memberikan pengetahuan terkait dengan pencegahan stunting supaya tumbuh kembang anak bisa tetap menjadi normal.

Metode yang dilakukan untuk kegiatan tersebut yaitu dengan cara: 1) mengadakan seminar terhadap UMKM. Seminar ini diadakan untuk membuat para UMKM di Desa lengkong menjadi lebih berkembang dalam *digital branding* usahanya. Para UMKM banyak yang belum mengerti tentang pemanfaatan teknologi pada zaman sekarang. Maka dalam seminar kali ini dilakukan untuk pelatihan terhadap memanfaatkan teknologi dengan menerapkan sosial media dan aplikasi platform penjualan terhadap masing masing usahanya untuk membuat branding UMKM yang bisa dikenal secara luas. 2) sosialisasi terhadap Masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang cara pencegahan terhadap stunting. Hal tersebut untuk memberikan perkembangan yang baik terhadap anak anak. Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan pengisian kuesioner.

Indikator keberhasilan terhadap kegiatan tersebut yaitu: membuat para UMKM menjadi lebih berkembang terhadap produk usahanya yang memanfaatkan dari *digital branding*. UMKM menjadi lebih paham akan pemanfaatan teknologi pada zaman sekarang. Indikator terkait pencegahan stunting ini yaitu pertumbuhan anak anak menjadi normal setelah dilakukan sosialisasi terhadap Masyarakat. Kesehatan dari kehidupan sehari hari keluarganya menjadi lebih di perhatikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan untuk kegiatan kali ini yaitu sebagai berikut:

3.1. Kegiatan 1 sosialisasi pencegahan stunting

Target dari kegiatan ini adalah untuk membantu memberikan pemahaman dan keterampilan bagi posyandu dan kader desa dalam mengumpulkan data untuk keberlangsungan program pemerintah terkait pencegahan stunting untuk keluarga sehat.



Gambar 1



Gambar 2

Melihat dari gambar 1 dan gambar 2 merupakan kegiatan dari sosialisasi terkait dengan sosialisasi pencegahan stunting yang dilakukan dengan mengisi kuesioner. Pendataan anak desa sebagai dasar untuk menganalisis dan memproyeksikan upaya-upaya strategis dalam mewujudkan program keluarga sehat

Pemahaman tentang pentingnya mencegah terjadinya stunting dari usia dini hingga remaja oleh masyarakat terutama dalam mengubah pola hidup dan makanan yang sehat. Pendampingan terhadap penerapan gizi seimbang memiliki hasil yang cukup berkembang hal tersebut untuk membiasakan anak-anak untuk bisa menjalani pola hidup sehat yang bisa menjadi bekal untuk di masa yang akan datang. Dengan penerapan gizi

seimbang ini bisa untuk meningkatkan dari kualitas sumber daya manusia yang harus di dukung dengan menggunakan strategi optimalisasi status gizi dan pembelian konsumsi makanan yang sehat.

3.2. Kegiatan 2 Pelatihan Digital Branding

Kegiatan yang kedua ini yaitu melaksanakan seminar dengan tema *digital branding* yang diberikan terhadap para UMKM yang ada di Desa Lengkong untuk memberikan pemahaman yang lebih luas terkait dunia marketing di digital yang lebih luas.



Gambar 3 seminar pelatihan *digital branding*

Pada gambar 3 ini kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pelatihan terhadap para UMKM yang ada di Desa Lengkong. Kegiatan tersebut dihadiri sebanyak lebih dari 20 UMKM yang ingin mengikuti pelatihan digital branding terhadap usahanya. Hal tersebut dilakukan untuk bisa memajukan para UMKM yang ada di Desa Lengkong. Pemasaran merupakan tantangan yang cukup besar, dan banyak pelaku usaha merasa kurang percaya diri dalam menjalankannya. Akibatnya, konten yang mereka sajikan kepada konsumen kurang menarik, sehingga minat terhadap produk pun menurun. Selain itu, masih banyak para peserta lainnya belum pernah memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran. Mereka enggan mencobanya karena kurang memahami cara membuat konten serta memanfaatkan media tersebut untuk keperluan pemasaran (Mutia Ulfa, 2023)..

Kegiatan tersebut juga dilakukan dengan praktik dari pemanfaatan sosial media dengan sering melakukan konten terhadap produknya untuk membranding sebuah produk. Pelatihan praktik kewirausahaan berfokus pada pembentukan karakter individu agar lebih tangguh dan berani dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang meskipun dihadapkan pada berbagai risiko. Sementara itu, pelatihan pembuatan konten digital marketing bagi calon wirausahawan menuntut mahasiswa untuk mengalokasikan lebih banyak waktu, tenaga, dan ide kreatif guna menghadapi berbagai risiko, seperti risiko finansial, psikologis, dan sosial. Seorang pengusaha memiliki orientasi kuat terhadap keuntungan finansial, sehingga kerja kerasnya akan dihargai dalam bentuk pendapatan serta kepuasan pribadi (Hadion Wijoyo, 2023).

Setelah melakukan pelatihan digital branding terhadap UMKM maka hal tersebut memiliki perkembangan UMKM yang cukup pesat. Hal ini didukung oleh upaya pemasaran yang dilakukan melalui akun Instagram resmi Desa Lengkong, yang membantu mempromosikan produk-produk UMKM setempat. ini memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk mereka.

4. Simpulan

Program MBKM Universitas Teknologi Digital di Desa Lengkong telah berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Program utama, "Stunting Anak Sehat," berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dan kesehatan anak, serta memberikan edukasi tentang pencegahan stunting. Melalui kegiatan posyandu, penyuluhan, dan demonstrasi pembuatan makanan bergizi, mahasiswa MBKM telah berkontribusi dalam upaya menurunkan angka stunting di desa ini.

Selain itu, program kedua, "Pelatihan Digital Branding kepada UMKM," juga mendapatkan respon yang baik dari para pelaku UMKM. Pelatihan Seminar ini memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk mereka. Dengan

demikian, UMKM di Desa Lengkong menjadi lebih berdaya saing dan mampu mengembangkan bisnis mereka secara lebih luas.

5. Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Teknologi Digital sebagai lembaga pelaksana program MBKM Mandiri Membangun Desa tahun 2024/2025 atas kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program ini. Berterimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Bandung yang turut serta sebagai pihak yang bekerjasama dalam pelaksanaan program ini. Selain itu kepada Pemerintah Desa Lengkong beserta jajaran staff yang bertugas atas sambutan hangat, kerjasama dan dukungan dalam melaksanakan program MBKM Mandiri Membangun Desa. Dan para Perangkat Desa, Masyarakat, Ketua RT dan RW, Kader PKK dan Para Pelaku UMKM atas kerjasama, partisipasi serta antusiasme dalam mengikuti serta mendukung program kerja MBKM Mandiri ini sehingga program ini bisa berjalan dengan lancar.

6. Referensi

- Fransiskus Panca Juniawan, M. S. (2023). Pelatihan Digital Marketing Guna Meningkatkan Kompetensi Masyarakat Desa Kace Timur, Bangka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 17-25.
- Hadion Wijoyo, H. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Kampus). *IKRAITH-ABDIMAS*, 169-175.
- Mutia Ulfa, V. S. (2023). Edukasi Kewirausahaan Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6295-6298.
- Rokom. (2018, Mei 28). *Ini Penyebab Anak Stunting*. Retrieved from sehatnegeriku.kemkes.go.id: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180524/4125980/penyebab-stunting-anak/>
- Yetti Hidayatillah, M. M. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN STUNTING DESAAENGANYARKECAMATANGILIGENTINGKABUPATENSUMENEP. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1195-1201.